

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi estetika musik dangdut dalam konten TikTok, dapat disimpulkan bahwa representasi estetika dangdut di ruang digital terwujud melalui dua aspek yaitu konten hiburan dan konten edukasi. Kedua bentuk konten tersebut menunjukkan cara yang berbeda dalam menyajikan elemen musik dangdut kepada audiens digital.

Dalam konten hiburan, representasi estetika musik dangdut terutama dibangun melalui dominasi visual, performativitas tubuh, gerakan ritmis, dan interaksi sosial yang muncul selama pertunjukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa representasi musik dangdut di TikTok tidak lagi hanya berfokus pada elemen musik, tetapi dibangun melalui kombinasi elemen visual, sosial, dan audiovisual yang disesuaikan dengan karakteristik media digital.

Sebaliknya, representasi estetika musik dangdut dalam konten pendidikan tampaknya lebih dipengaruhi oleh demonstrasi teknik musik, penyederhanaan elemen musik, dan visualisasi proses pembelajaran musik. Hasil analisis transkripsi menunjukkan bahwa representasi estetika vokal cengkok dibangun melalui struktur melodi, pola berulang, legato, dan rekonstruksi frasa melodi, sedangkan representasi estetika permainan kendang dibangun melalui pengulangan pola ritmis, groove, variasi pola pengisi, dan hubungan antar pola pukulan yang membentuk karakter ritmis koplo dangdut.

Lebih lanjut, penelitian ini menunjukkan bahwa representasi estetika musik dangdut di TikTok tidak dapat dipisahkan dari proses mediatisasi media digital.

Karakteristik platform seperti format video pendek, dominasi visual, pola interaksi pengguna, dan karakteristik konsumsi media digital juga memengaruhi bagaimana elemen musik disajikan kepada audiens. Sebaliknya, ekonomi perhatian juga berperan dalam membangun representasi musik dangdut, dengan perhatian audiens yang dicapai melalui komentar, suka, berbagi, konten yang disimpan, dan reaksi pengguna menjadi salah satu faktor yang memengaruhi produksi dan presentasi konten musik dangdut di media sosial.

Dengan demikian, representasi estetika musik dangdut di TikTok menunjukkan bahwa musik dangdut di ruang digital tidak hanya direpresentasikan sebagai bentuk hiburan populer, tetapi juga sebagai praktik musik yang terus beradaptasi dengan karakteristik media digital dan pola konsumsi audiens kontemporer.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai representasi estetika musik dangdut dalam konten TikTok, peneliti menawarkan beberapa rekomendasi yang dimaksudkan untuk menjadi inspirasi bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini. Para kreator konten TikTok, khususnya mereka yang bekerja di bidang musik dangdut, didorong untuk terus mengembangkan konten yang tidak hanya berfokus pada hiburan tetapi juga menggabungkan unsur-unsur pendidikan musik yang komunikatif, kreatif, dan mudah diakses oleh audiens digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa konten pendidikan musik yang disajikan dengan cara yang sederhana dan menarik dapat meningkatkan interaksi audiens dan memperluas representasi musik dangdut di media digital.

Bagi para musisi dan pemangku kepentingan di industri musik dangdut, platform media sosial seperti TikTok dapat digunakan tidak hanya sebagai sarana hiburan dan promosi tetapi juga sebagai ruang untuk menyebarkan pengetahuan musik kepada khalayak yang lebih luas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audiens tidak hanya tertarik pada aspek hiburan, tetapi juga menunjukkan antusiasme terhadap konten yang membahas teknik bermain musik, unsur-unsur musik, dan proses pembelajaran digital di bidang musik dangdut.

Lebih jauh lagi, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan pemahaman di kalangan generasi muda bahwa musik dangdut tidak hanya direpresentasikan sebagai hiburan populer, tetapi juga sebagai praktik musik dengan nilai edukatif yang dapat dipelajari melalui media digital. Kehadiran konten musik edukatif di TikTok menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi ruang alternatif untuk proses pembelajaran musik, menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar.

Penelitian ini juga dimaksudkan untuk menjadi referensi bagi penelitian masa depan, memajukan investigasi tentang musik dangdut di media digital dengan memanfaatkan beragam objek penelitian, pendekatan teoretis, dan platform media sosial. Penelitian masa depan dapat lebih mengembangkan studi tentang representasi musik digital, budaya populer, atau hubungan antara elemen musik dan karakteristik media digital, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang evolusi musik di ranah digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, C., Andrew, M., Bosweli, D., Braham, P., Calderwood, D., Cooper, J., Feras, M., Hall, S., Hamüton, P., & Morley, D. (1997). *Cultural Representations and Signifying Practices*. 15.
- Arkham, A., Rizal, A. S., Fauzan, M. I., Fathani, K., Inggris, S., Islam, U., Sunan, N., Inggris, S., Islam, U., Sunan, N., Inggris, S., Islam, U., Sunan, N., Inggris, S., Islam, U., & Sunan, N. (2026). *Fenomena fyp tiktok terhadap identitas remaja*. 03, 10–15.
- Bagaskara, A., Kun Setyaning Astuti, & Wahyu Pratama. (2025). Estetika musik abad 21 dalam sorotan: dinamika sejarah sampai pengindustrian. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 08(01), 143–153.
- Bahaudin, I., Juwariyah, A., & Yanuartuti, S. (2021). *Negosiasi Performativitas Pedagogis Pembelajaran musik Generasi Z*. 4(1).
- Cannon, M. (2018). *Digital Media In Education*.
- Damar Arum Prili Anggara. (2023). Fungsi Lagu Dangdut Koplo Modern Bagi Kehidupan Remaja Tinjauan SMPN 5 Kebumen. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*.
- Devanport, T. H., & Jhon C. Beck. (2001). *Ekonomi Perhatian: Memahami Mata Uang Baru dalam Bisnis / TH Davenport, JC Beck*. ResearchGate. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/376625.376626>
- Faqih, M. A., Andari, L. D., Ardina, R., & Universitas, N. (2025). Machine Translated by Google Media , Budaya , dan Masyarakat : Interaksi Sosial di Era Digital - Studi Komunitas Musik di TikTok Indonesia. *JOSS : Jurnal Ilmu Sosial*, 4(September), 717–722.

- Fatonah, A. R., & Putra, B. B. G. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pelestari Seni Jathilan:(Studi Kasus Akun Tiktok@ Kudhoarseto). *Jurnalistik Dan Media*, 48–54. <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/jjm/article/download/7501/3668>
- Goffman, E. (1956). *The Presentation Of Self In Everyday Life*.
- Grimes, N. (2019). *Eduard Hanslick's "On the Musically Beautiful": A New Translation* (Lee Rothfarb Christoph Landerer (trans.)).
- Hjarvard, S. (2016). *New Media & Society* 17(10). 17(10), 17–18.
- Juda, M., & Pattiruhu, A. (2024). Dangdut Songs as Soundtracks for Content on TikTok Suharto □2 Music Education, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Semarang. *JURNAL SENI MUSIK*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/index>
- Kiram, S. (2023). Globalisasi Budaya Musik Dangdut Koplo Melalui Media TikTok (Pendekatan Komunikasi Lintas Budaya). *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 4(1), 84–95. <https://doi.org/10.58326/jumallisyabab.v4i1.163>
- Kozinets, R. V. (2020). Netnography Today. In *Netnography Unlimited* (pp. 3–23). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003001430-2>
- Maheswara, R. (2025). *Usia Pengguna TikTok di Dunia 2025 Didominasi Kelompok 18-34 Tahun*. Dataloka. <https://dataloka.id/humaniora/5114/usia-pengguna-tiktok-di-dunia-2025-didominasi-kelompok-18-34-tahun/>
- Malhotra, A., Selvarajan, S., Goyal, U., Garg, A., Sengupta, P., & Mohammed, S. (2024). *Exploring the Relationship between Music Learning and Student Educational Performance*.
- Moh. Muttaqin. (2006). *Musik Dangdut dan Keberadaannya di Masyarakat : Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya*.
- Nauvan. (2026). *Indonesia Jadi Negara pengguna TikTok Terbanyak di Dunia*

2025. Dataloka. <https://dataloka.id/humaniora/4424/indonesia-jadi-negara-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia-2025/>
- Panggabean, A. J. (2020). *Pedagogi Musik*. LPPMUHN Press Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Putri, A. H. (2025). *Budaya Partisipasi Perempuan Dalam Membentuk Citra Konsumsi Pada Tren “Girl Math” di TikTok (Studi Netnografi Robert Kozinets)*.
- Rachmadayanti, R., Andini, F., Susilo, V. V., & Sheilma, W. (2021). *Dampak Algoritma TikTok Terhadap Konsumsi Musik*. 2069–2076.
- Raisya Aliya Fatika. (2024, October 8). *10 Negara dengan Pengguna TikTok Terbesar, Indonesia Urutan Berapa?* GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/10-negara-dengan-pengguna-tiktok-terbesar-indonesia-urutan-berapa-xFOgI>
- Sekartaji, P. R. A., Riyanto, E. D., & Afdholy, N. (2024). From Stage to Screen: Analysis of Women’s Commodification in Dangdut Koplo via TikTok. *Anaphora : Journal of Language, Literary, and Cultural Studies*, 7(2), 153–165. <https://doi.org/10.30996/anaphora.v7i2.12233>
- Simalango, H. M., Amelia, E., Marsyanda, R., Duta Ananda, Muhammad Rendy Sanjaya Putra, Afrizal Yudha Setiawan, & Chanthly, C. (2025). Music, Algorithms, and Popularity: How TikTok Trends Act as Catalysts in Shaping Contemporary Culture. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 7(2), 140–153. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v7i2.239>
- Simatupang, G. R. L. L., Haryono, T., & Ganap, V. (2016). *Apropriasi Musikal dan Estetika Musik Gamat*. 17(1), 19–29.
- Sunarto. (2016). *Estetika Musik: Autonomis versus Heteronomis dan Konteks*

Sejarah Musik (Vol. 4, Issue 2).

W.Creswell, J. (2013). *Qualitative Inquiry Research Design*.

Wahdiyati, D., & Dhaifina, G. (2022). *Muatan Pornografi, Pornoaksi, dan Eksploitasi Perempuan dalam Lagu Dangdut*. 4, 9–30.

Wicaksono, B. A., & I Nengah Mariasa. (2024). Estetika kesenian musik Gendang Beleg Gending Arje Panji Sukerare. *Imaji : Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*, 22(1), 91–97. [https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.21831/imaji.v22i1.62383](https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/imaji.v22i1.62383)

Wicaksono, B. A., Yanuartuti, S., & Handayaniingrum, W. (2025). *Hiperrealitas Musik dalam Peluang Pedagogis di Era Disrupsi*. 4(1), 939–950.

Wu, C. W. M. A. Z. L. F. S. (2025). *Pandangan TikTok sebagai Platform Pembelajaran Musik Informal_ Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Musik pada Siswa SMK 1 Pancasila Ambulu, Indonesia.pdf*. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/vt.v8n2.p105-123>

Zahra, R. A., & Hengki Tri Hidayatullah. (2024). *Pandangan tentang eksistensi seni pertunjukan lokal Indonesia di era digital_ analisis konten kuantitatif video TikTok yang sedang tren.pdf* (pp. 112–127). <https://doi.org/https://doi.org/10.33153/dewaruci.v19i2.6131>

Zahra, S. A., & Tutiasri, R. P. (2026). Fenomena Representasi Visual Identitas Fesyen Dangdut di Media Sosial: Analisis Instagram @isdadahlia dan @cadburylemonade. *Hulondalo Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 5(1), 176–202. <https://doi.org/10.59713/jipik.v5i1.1512>